

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN SEDERHANA DANA DESA DI D ESA WANGUNHARJA

Christine Riani Elisabeth, Riani Tanjung, Toto Suwarsa, Surya R Noor

Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Dana desa yang dibagikan harus dioptimalkan penyerapannya melalui Peraturan Menteri No 16 Tahun 2018 yang mencakup tentang Prioritas Pembangunan Dana Desa dan untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan, setiap Desa harus mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa dengan menyusun dan meloprnkan Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa. Hal mengenai pelaporan pertanggungjawaban dana desa ini kemudian menjadi kesulitan baru bagi perangkat desa karena minimnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Pelatihan diselenggarakan di dua desa yaitu Desa Wangunharja dan Desa Cihanjuang dengan tujuan untuk membantu para aparat maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap pertanggungjawaban dana desa.

Kata Kunci: Dana Desa, Laporan Pertanggungjawaban

1. PENDAHULUAN

Desa Wangunharja merupakan pemekaran dari desa Cikidang berada di wilayah utara Kabupaten Bandung Barat. Desa Wangunharja masuk ke wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Data terakhir yang diperoleh sampai tahun 2016 jumlah penduduk Desa Wangunharja sudah mencapai 8.509 jiwa dimana 2.235 jiwa diantaranya berjenis kelamin Perempuan dan sisanya berjenis kelamin Laki-laki. Dari keseluruhan jumlah penduduk desa Wangunharja tersebut diketahui 1.188 jiwa atau mencapai 296 KK masuk dalam kategori penduduk miskin. Sebagian besar warga desa Wangunharja merupakan buruh tani di lingkungan desa sekitar, sementara keseharian warga desa lainnya adalah bercocok tanam, bertani, peternak sapi perah, dan buruh lainnya dan kurang lebih 100 warganya masih termasuk dalam kelompok pengangguran.

Salah satu cara yang dilakukan untuk pengembangan desa yaitu dengan memberikan bantuan dana yang ditujukan untuk pengembangan desa dan kemudian di kenal dengan sebutan bantuan dana desa. Dilihat dari pengertiannya disebutkan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai

penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Dana desa yang dibagikan harus dioptimalkan penerapannya melalui Peraturan Menteri No 16 Tahun 2018 yang mencakup tentang Prioritas Pembangunan Dana Desa dan untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan, setiap Desa harus mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa dengan menyusun dan melaporkan Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa. Hal mengenai pelaporan pertanggungjawaban dana desa ini kemudian menjadi kesulitan baru bagi perangkat desa karena minimnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Untuk itu, untuk mewujudkan transparansi dalam laporan keuangan di Desa Wangunharja dan Desa Cihanjuang, maka akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimana langkah awal dari kegiatan tersebut yaitu mengenalkan akun-akun yang terdapat dalam pembuatan laporan keuangan, langkah selanjutnya yaitu mengenalkan dan mempraktikkan penyusunan laporan keuangan dimulai dari jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan yang terhubung antara satu dengan lainnya dengan bantuan excel.

Permasalahan yang dialami mitra yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan di bidang akuntansi terutama dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan
2. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan aplikasi perkantoran (excel) untuk memudahkan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban

2. SOLUSI TARGET DAN LUARAN

Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan transfer dan praktik pengetahuan melalui kegiatan pelatihan tentang pelaporan pertanggungjawaban keuangan dengan bantuan menggunakan aplikasi perkantoran (excel)
2. Adanya kerja sama kemitraan Politeknik Pos Indonesia dengan desa sebagai Desa Binaan.

Luaran pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Membantu perangkat desa dalam memahami tujuan dilakukannya penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan
2. Membantu perangkat desa menggunakan aplikasi perkantoran (excel) sebagai alat bantu dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan
3. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Wangunharja
4. Publikasi pada jurnal Competitive Politeknik Pos Indonesia ISSN : 0216-2539.
5. Sertifikat bagi peserta dan instruktur pelaksanaan pengabdian.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM diawali dengan mengecek dan memeriksa segala kelengkapan dan bahan serta kesiapan narasumber atau pembicara. Melalui kegiatan ini dapat diketahui dan diambil tindakan untuk hal-hal yang diketahui masih belum optimal disiapkan. Pengetahuan dan kemampuan para peserta dalam menggunakan aplikasi perkantoran (excel) dilakukan untuk membuat tolok ukur dari batasan pelatihan praktek apakah dari nol atau tidak setelah itu kemudian dilakukan praktek dengan menggunakan aplikasi perkantoran (excel) dalam menyusun laporan pertanggungjawaban. Setelah dilaksanakan praktik untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta setelah pelatihan kemudian

dilaksanakan tanya jawab terhadap permasalahan yang timbul pada saat praktek menggunakan aplikasi perkantoran (excel) dan menyusun laporan pertanggungjawaban.

4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban laporan keuangan sederhana di Desa Wangunharja Bapak Toto Suwarsa menjadi narasumber. Kegiatan PKM di Desa Wangunharja diikuti oleh 5 orang aparat perangkat desa yang memiliki kepentingan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dana desa dalam tugas-tugas kesehariannya Desa Wangunharja seperti kebanyakan Desa lainnya, demi tujuan transparansi seperti yang diamankan oleh Pemerintah Pusat telah memiliki dan menggunakan sebuah sistem dalam melakukan pelaporan keuangan dana desa yang kemudian dikenal dengan SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) yaitu sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dana desa. Peserta di Desa Wangunharja lebih banyak bertukar pikiran mengenai pengalokasian transaksi ke dalam pos yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan, perhitungan jumlah surplus dan defisit keuangan desa dilaporkan secara berkala baik semesteran maupun tahunan, laporan tersebut wajib untuk dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi melalui media papan pengumuman yang terdapat di setiap kantor desa yang bersangkutan. Kegiatan PKM di Desa Cihanjuang yang menjadi narasumber adalah Ibu Sri Suharti dan diikuti oleh peserta yang berasal dari beberapa kelompok masyarakat yang berbeda, dengan beberapa kepentingan yang berbeda pula terhadap pelaporan keuangan dan ini menjadi menarik karena pada akhirnya tujuan dari kegiatan PKM kami menjadi tersampaikan dengan tepat sasaran. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan beberapa tahapan:

1. Pertanyaan pendahuluan dari tim PKM mengenai pendapat para peserta pelatihan mengenai pelaporan keuangan dimulai dari apa saja yang harus dilaporkan, bagaimana cara melaporkannya dan tujuan dari pelaporan keuangan sendiri. Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab awal secara lisan dengan tujuan agar kami tim PKM mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan dan kesadaran para peserta mengenai pelaporan keuangan. Pada tahap ini kami tim PKM dapat mengambil kesimpulan awal, bahwa sebagian besar peserta telah memiliki informasi dan pengetahuan mengenai pelaporan keuangan, kemampuan ini diperoleh karena adanya sosialisasi dari aparat desa terhadap semua pihak yang menerima bantuan dan pengguna dana desa akan pentingnya pelaporan keuangan.
2. Setelah kami memperoleh jawaban mengenai pertanyaan dasar mengenai pelaporan keuangan selanjutnya kami mengarahkan pertanyaan mengenai pengetahuan peserta PKM mengenai salah satu aplikasi perkantoran yang biasa dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam membuat laporan pertanggungjawaban keuangan yaitu aplikasi excel. Pada tahap ini, tim dapat menilai bahwa sebagian besar tidak mengetahui manfaat dari aplikasi perkantoran excel dalam membantu pelaporan keuangan.
3. Pemberian Materi berkenaan dengan pengenalan dasar akuntansi dan laporan keuangan sederhana, serta pengenalan aplikasi perkantoran excel sebagai alat bantu dalam membuat laporan keuangan sederhana.

4. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan bantuan aplikasi perkantoran Excell dengan bersama-sama mengerjakan sebuah kasus yang kerap ditemui dalam transaksi keuangan sehari-hari yang berhubungan dengan bantuan dana desa.
5. Diskusi atau tanya jawab atas materi yang sudah disampaikan di awal, tujuan dari diskusi ini adalah memantapkan kembali perihal pentingnya pelaporan keuangan serta menggugah pengetahuan dan kesadaran para peserta mengenai pentingnya pelaporan keuangan dan mengetahui ada atau tidaknya tambahan pengetahuan terhadap peserta mengenai pelaporan keuangan sederhana. Hasil yang diperoleh, para peserta pelatihan sudah mulai memiliki pemahaman lebih mengenai akuntansi, penyusunan laporan pertanggungjawaban sederhana dan aplikasinya dengan menggunakan aplikasi perkantoran excel.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dana Desa di Desa Wangunharja” telah dilaksanakan dengan baik dan lancar di dua desa yaitu Desa Wangunharja, 22 Juli 2019 dan desa Cihanjuang. 11 September 2019. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Memperkenalkan akuntansi dan laporan keuangan sederhana dalam akuntansi
2. Memperkenalkan aplikasi perkantoran excel sebagai alat bantu dalam pelaporan keuangan sederhana
3. Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dana desa dengan menggunakan alat bantu aplikasi perkantoran excel.

Setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan, kami tim PKM melihat perlunya kesinambungan pelaksanaan kegiatan serupa karena pengetahuan mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan serta aplikasi perkantoran excel harus dimiliki oleh semua pihak yang berkepentingan dalam masyarakat karena laporan keuangan tidak hanya dibuat dan menjadi tanggung jawab aparat desa saja namun juga menjadi tanggungjawab lembaga masyarakat desa lainnya seperti ibu-ibu PKK, Karang Taruna, RT dan RW serta kelompok UMKM. Transparansi Pelaporan keuangan sederhana dana desa akan terwujud secara menyeluruh jika pihak-pihak lain yang terlibat pun telah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sama dalam penyusunan laporan keuangan di masing-masing bagiannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bastian Indra. 2012 Akuntansi Sektor Publik . Jakarta Universitas Terbuka

Website Cihanjuang, <http://www.cihanjuang.sideka.id>

Website Desa Wangunharja, <http://www.wangunharja-lembang.sideka.id/profil/sejarah/>

Penggunaan Dana Desa, <http://www.berdesa.com/prioritas-penggunaan-dana-desa-tahun-2019-menurut-permen-no-16-tahun-2018/>

Dana Desa, <https://www.liputan6.com/tag/dana-desa>

Aplikasi Desa, <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2449/Petunjuk-Pengoperasian-Aplikasi-SisKeuDes.bpkp>